**ABSTRAK**

**Wasahua, Ahmat Nawawi. 2014**, *Tinjauan Yuridis Terhadap Pertanggung Jawaban Pidana Anak Pelaku Pencurian Dengan Pemberatan.* Skripsi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Kanjuruhan Malang. pembimbing (I) Joice Soraya, SH., M,Hum dan (II) Anugrah Adi Putro S., SH., MH.

*Kata Kunci: pidana anak pelaku pencurian dengan pemberatan*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertanggung jawaban pidana anak pelaku pencurian Dengan Pemberatan dan pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan pidana anak pelaku tindak pidana pencurian dengan pemberatan.

Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Negeri Kepanjen dengan melakukan wawancara langsung dengan hakim yang memutuskan perkara pencurian dengan pemberatan yang dilakukan oleh anak ini serta mengambil salinan putusan yang terkait dengan pemecahan masalah tindak pidana pencurian dengan pembertan yang dilakukan oleh anak.Disamping itu, peneliti juga melakukan studi kepustakaan dengan cara menelaah buku-buku, literatur dan peraturan perundang- undangan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan dibahas dalam skripsi peneliti.

Temuan yang diperoleh dari penelitian ini antara lain: (1) Pertanggung jawaban pidana anak pelaku pencurian dengan pemberatan yaitu melanggar Pasal 363 ayat 1(satu) ke-3 dan 5 KUHP. Selain itu, pertanggung jawaban pidana yang dijatuhkan dalam tindak pidana pencurian dengan pembertan yang dilakukan oleh terdakwa tidak melihat nilai yang dipertaruhkan dan alasan melakukan tindak pidana tersebut melainkan benar atau tidaknya terdakwa tersebut melakukan tindak pidana pencurian dengan pemberatan. (2) Pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap anak pelaku tindak pidana pencurian dengan pemberatan berdasarkan alat-alat bukti yakni keterangan saksi dan keterangan terdakwa disertai barang bukti yang diajukan oleh Penuntut Umum serta fakta- fakta yang terungkap dalam persidangan.

Selain itu, sanksi pidana yang diberikan tidak bertujuan untuk menghancurkan masa depan anak yang telah melakukan tindak pidana pencurian dengan pemberatan,melainkan untuk memberikan efek jera agar anak itu tidak mengulangi perbuatan tersebut dan menjadikan anak tersebut menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

**ABSTRACT**

**Wasahua, Ahmat Nawawi. 2014.** *Judicial Review Against Crime Answer Insurer Child Actors Theft By Weighting*. Thesis Law Science, Law Faculty University of Kanjuruhan Malang. Counselors: (I) Joice Soraya, SH., M.Hum dan (II) Anugrah Adi Putro S., SH., MH.

*Keywords: Crime answer insurer child actors theft by weighting*

This study aims at determining the criminal liability of theft done by children by weighting and the legal reasoning of judges in imposing juvenile criminal theft by weighting.

This research was conducted in the District Court Kepanjen by conducting direct interviews with the judges who decided the case of theft by weighting performed by the children as well as taking a copy of the decision related to solving problems by weighting the crime of theft comited by children.

In addition, the researcher also conducted a study of literature by means of reviewing books, literature and legislation related to problems that are discussed in the thesis of the researcher.

The findings obtained from this study include: (1) Accountabillity of perpetrators of criminal child theft by weighting that is a violation of article 363,paragraph 1 (a) 3 and 5 of the criminal code (KUHp), In addition, criminal liability is imposed in a criminal act of theft by weighting performed by the defendant by not looking at the value at stake and the reason for committing a crime, but whether or not the defendant committed the crime of theft by weighting. (2) Consideration of the judge in imposing criminal laws against child criminal theft by weighting based on the evidance; that is, the testimony of witnesses and the testimony of the defendant together with the evidance submitted by the General Prosecutor and the facts revealed in the trial.

In addition, the criminal sanctions given are not intended to distroy the future of a child who has committed the crime of theft by weighting. But rather to privide a deterrent effect so that the child does not repeat such actions and make the child better and beneficial to the country and nation.